

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upacara adat Grebeg Besar Demak merupakan penghormatan kepada warisan budaya Sunan Kalijaga. Kegiatan itu antara lain penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga: Kutang Ontokusuma dan Keris Kyai Carubuk. Konon Kutang Ontokusumo adalah berujud ageman yang dikisahkan pegangan santri yang dipakai Sunan Kalijaga setiap kali berdakwah. Penjamasan pusaka tersebut didasari oleh wasiat sunan kalijaga sebagai berikut "*agemanku, besuk yen aku wis dikeparengake sowan engkang Maha Kuwaos, salehna neng duwur peturonku. Kajaba kuwi sawise uku kukut, agemanku jamasana.*"
2. Fungsi ritual Grebeg Besar di Demak bagi masyarakat bertujuan sebagai sarana upacara adat, hiburan, komunikasi, integrasi kemasyarakatan, menjaga keharmonisan norma-norma, objek wisata. Nilai-nilai yang terkandung dalam Grebeg Besar antara lain: religi atau ibadah, kegotong-royongan, kerukunan, solidaritas, cinta tanah air, kepemimpinan, tanggung jawab, etika, estetika, ekonomi.
3. Makna filosofi dalam prosesi penjamasan merupakan bentuk sindiran sekaligus mengingatkan bagi manusia bahwa melalui media benda yang berupa keris dan Kutang Onto Kusumo setahun sekali dijamas (dibersihkan) dalam peringatan grebeg besar. Apalagi kita sebagai manusia yang hidup di muka bumi ini Harus senantiasa setiap saat membersihkan diri karena manusia tak lepas dari dosa, dan pengaruh setan maka dari itu hati manusia harus dibersihkan di antaranya melalui dzikir, Agar ketika berdo'a menghadap Illahi Robbi kita dalam keadaan bersih, karena do'a yang mudah terkabul adalah tatkala hati dalam keadaan bersih.

B. SARAN

Adapun saran-saran penulis:

1. Pelaksanaan tradisi Grebeg Besar sekaligus penjamasan pusaka Sunan Kalijaga perlu dilestarikan dari generasi ke generasi.
2. Masyarakat hendaknya lebih cerdas dalam memahami pelaksanaan adat tersebut, sehingga tidak terjerumus dalam kemusyrikan, dengan tidak berlebih-lebihan memperebutkan minyak jamas yang dianggap memberi berkah.
3. Pemerintah Daerah harus membantu melestarikannya dengan melakukan pengemasan yang lebih menarik, sehingga mampu menarik wisatawan mancanegara untuk turut menyaksikannya.
4. Kepada ahli waris, agar memberikan izin kepada masyarakat yang ingin melihat proses penjamasan itu berlangsung.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah yang Maha *Rahman* dan *Rahim*. *Alhamdulillah Rabbil Alamin*, penulis ucapkan karena atas karunia dan rahmat Allah-lah skripsi ini dapat terselesaikan.

Pembahasan tentang “Filosofi Tradisi Penjamasan Sunan Kalijaga dalam Upacara Grebeg Besar di Demak”, semoga dapat memberi manfaat berupa wawasan dan pengetahuan kebudayaan tentang Grebeg Besar.

Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu terselesaikannya skripsi ini.